

BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Pengertian Analisa dan Perancangan Sistem

Analisa sistem didefinisikan sebagai bagaimana memahami dan menspesifikasi dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem. Sedangkan sistem desain diartikan sebagai menjelaskan dengan detail bagaimana bagian-bagian dari system informasi diimplementasikan. Sehingga Analisa dan desain system informasi (ANSI) bisa didefinisikan sebagai: Proses organisasional kompleks dimana system informasi berbasis komputer diimplementasikan. Sehingga bisa diringkas sebagai berikut:

Analysis: mendefinisikan masalah

– From requirements to specification

Design: memecahkan masalah

–From specification to implementation

Kenapa tahapan-tahapan ini penting?

- Kesuksesan suatu sistem informasi tergantung pada analisa dan perancangan yang baik
- ANSI telah digunakan secara luas di berbagai industri (teknologi yang telah teruji)
- Bagian dari karir dalam dunia IT, menawarkan banyak kesenangan dan tantangan serta gaji yang tidak rendah
- Kenaikan permintaan akan keahlian sistem analis

Secara singkat berdasarkan pendekatan ANSI, seorang system analios adalah orang yang bertugas:

- Bagaimana membangun sistem informasi
- Bagaimana menganalisa kebutuhan dari system informasi
- Bagaimana merancang sebuah Sistem Informasi berbasi komputer

- Bagaimana memecahkan masalah dalam organisasi melalui sistem informasi

3.2 Metodologi pengembangan Sistem

Proses-proses standard yang digunakan untuk membangun suatu sistem informasi meliputi langkah-langkah berikut ini:

- Analisa
- Desain
- Implementasi
- Maintenance

Pada perkembangannya, proses-proses standar tadi dituangkan dalam satu metode yang dikenal dengan nama Systems Development Life Cycle (SDLC) yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan dari usaha analisa dan desain. SDLC meliputi fase-fase sebagai berikut:

1. Identifikasi dan seleksi proyek
2. Inisiasi dan perencanaan proyek
3. Analisa
4. Desain :
 - Desain logikal
 - Desain Fisikal
5. Implementasi
6. Maintenance

3.2.1 Identifikasi dan seleksi proyek

Langkah pertama dalam SDLC keseluruhan informasi yang dibutuhkan oleh sistem diidentifikasi, dianalisa, diprioritaskan dan disusun ulang. Dalam langkah ini dilakukan beberapa hal diantaranya:

- Mengidentifikasi proyek-proyek yang potensial
- Melakukan klasifikasi dan me-rangking proyek
- Memilih proyek untuk dikembangkan.

Adapun sumber daya yang terlibat adalah *user, sistem analis, manager yang mengkoordinasi proyek*. Aktivitas yang dilakukan meliputi: *mewawancarai manajemen user, merangkum pengetahuan yang didapatkan, dan mengestimasi cakupan proyek dan mendokumentasikan hasilnya*

Output: Laporan kelayakan berisi definisi masalah dan rangkuman tujuan yang ingin dicapai.

3.2.2 Inisiasi dan perencanaan proyek

Dalam tahapan ini Proyek SI yang potensial dijelaskan dan argumentasi untuk melanjutkan proyek dikemukakan. Rencana kerja yang matang juga disusun untuk menjalankan tahapantahapan lainnya. Hasil dari tahapan ini adalah :

Langkah-langkah detail-rencana kerja-high level system requirement-penugasan untuk anggota tim.

3.2.3 Tahapan Analisa

Fase ketiga dalam SDLC dimana sistem yang sedang berjalan dipelajari dan sistem pengganti diusulkan. Dalam tahapan ini dideskripsikan sistem yang sedang berjalan, masalah dan kesempatan didefinisikan, dan rekomendasi umum untuk bagaimana memperbaiki, meningkatkan atau mengganti system yang sedang berjalan diusulkan. Tujuan utama dari fase analisis adalah untuk memahami dan mendokumentasikan kebutuhan bisnis (business need) dan persyaratan proses dari sistem baru.

Ada 6 aktifitas utama dalam fase ini:

- Pengumpulan informasi
- Mendefinisikan sistem requirement
- Membangun prototype untuk menemukan requirement
- Memprioritaskan requitement
- Menyusun dan mengevaluasi alternatif
- Mereview requiremen dengan pihak manajemen

3.2.4 Tahapan Desain

Pada tahapan ini deskripsi dari requirement yang telah direkomendasikan diubah ke dalam spesifikasi sistem physical dan logical.

Logical Design

Bagian dari fase desain dalam SDLC dimana semua fitur-fitur fungsional dari sistem dipilih dari tahapan analisis dideskripsikan terpisah dari platform computer yang nanti digunakan. Hasil dari tahapan ini adalah :

- Deskripsi fungsional mengenai data dan proses yang ada dalam sistem baru
- Deskripsi yang detail dari spesifikasi sistem meliputi:
 - Input
 - Output
 - Process

Physical design

Pada bagian ini spesifikasi logical diubah ke dalam detail teknologi dimana pemrograman dan pengembangan sistem bisa diselesaikan. Adapun output dari sistem ini adalah :

- Deskripsi teknikal
- Deskripsi yang detail dari spesifikasi sistem meliputi:
 - programs,
 - files,
 - network,
 - system software

Pada tahapan desain ada beberapa aktifitas utama yang dilakukan yaitu:

- Merancang dan mengintegrasikan network
- Merancang Arsitektur aplikasi
- Mendesain user interface
- Mendesain sistem interface
- Mendesain dan mengintegrasikan database
- Memnuat prototype untuk detail dari desain

- Mendesain dan mengintegrasikan kendali system

3.2.5 Implementasi

Tahapan kelima pada SDLC, dimana pada tahapan ini dilakukan beberapa hal yaitu:

- Coding
- Testing
- Instalasi

Output dari tahapan ini adalah : source code, prosedur pelatihan.

3.2.6 Maintance

Langkah terakhir dari SDLC dimana pada tahapan ini sistem secara sistematis diperbaiki dan ditingkatkan. Hasil dari tahapan ini adalah Versi baru dari software yang telah dibuat.

3.3 Kelemahan dari SDLC tradisional

- Terlalu mahal (biaya dan waktu) ketika terjadi perubahan ketika sistem sudah dikembangkan
- SDLC merupakan metode dengan pendekatan terstruktur yang mensyaratkan mengikuti semua langkah yang ada
- Biaya maintenace cukup besar